

PERBANDINGAN NILAI OHI-S DAN DMF-T ANTARA PENDERITA DIABETES MELITUS TERKONTROL DENGAN PENDERITA DIABETES MELITUS TIDAK TERKONTROL di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal

Lola Carola*, Gunawan Wibisono**, Aning Susilowati**

*Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

**Dosen Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Diponegoro (Undip) Semarang

**Dosen Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

ABSTRAK

Penyakit Diabetes Melitus adalah suatu penyakit yang kronis, dengan tanda yang khas yaitu bertambahnya kadar glukosa dalam darah dan dalam urin. Status Diabetes Melitus memiliki pengaruh terhadap derajat karies gigi dan keadaan rongga mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan nilai OHI-S dan DMF-T antara penderita diabetes melitus terkontrol dengan penderita diabetes melitus tidak terkontrol.

Penelitian ini menggunakan metode Observasional Deskriptif dengan rancangan penelitian Cross Sectional. Penelitian ini dilakukan dengan cara pemeriksaan HbA1C di laboratorium, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan rongga mulut yaitu dengan menilai status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) dan menilai derajat karies gigi (DMF-T).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata nilai OHI-S kelompok terkontrol sebesar $3.00 + 0.45$ lebih rendah dari pada kelompok tidak terkontrol sebesar $4.96 + 0.80$ adapun nilai DMF-T kelompok terkontrol sebesar $2.66 + 1.52$ lebih rendah dari pada kelompok tidak terkontrol sebesar $6.40 + 1.14$.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai OHI-S dan DMF-T pada kelompok diabetes melitus terkontrol memiliki kecenderungan lebih rendah dibanding dengan kelompok diabetes melitus tidak terkontrol.

Kata Kunci : Nilai OHI-S, Nilai DMF-T, Diabetes Terkontrol, Diabetes Tidak Terkontrol